

Peningkatan Kreativitas Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Secara Klinis

¹I Gusti Ayu Vina Widiadnya Putri, ²I Kadek Aditya Dinata,

Universitas Mahasaraswati Denpasar^{1,2}

*Email: miss.vina@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan kreativitas masyarakat dalam upaya pencegahan penyebaran covid-19 secara klinis. Permasalahan yang terjadi secara umum adalah kurangnya sosialisasi secara langsung terhadap masyarakat tentang upaya penanggulangan Covid-19, kurangnya pemahaman masyarakat dalam pemanfaatan bahan – bahan alami pembuatan *hand sanitizer*. Adapun program kerja yang diberikan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu, membuat desain papan poster bersama masyarakat dan memberi informasi pencegahan penyebaran Covid-19 serta memasangnya di area terbuka serta memberi pelatihan membuat *hand sanitizer* menggunakan bahan alami bersama masyarakat dan membagikannya kepada seluruh masyarakat. Pengabdian ini berlokasi di Desa Dauh Puri Kaja. Pelaksanaan program kerja tersebut menggunakan metode pelatihan dan praktik secara langsung. Hasil dari kegiatan ini mampu menjadikan masyarakat sasaran lebih aktif serta kreatif dalam menanggulangi penyebaran Covid-19, menambah wawasan masyarakat saat berpergian keluar rumah dengan adanya pemasangan papan poster dan pemanfaatan bahan – bahan alami untuk pembuatan *hand sanitizer*.

Kata kunci : Mencegah covid, aktif, kreatif

ABSTRACT

This community service is carried out to increase community creativity in an effort to prevent the spread of COVID-19 clinically. The problems that occur in general are the lack of direct socialization to the community about efforts to overcome Covid-19, the lack of public understanding in the use of natural ingredients for making hand sanitizers. The work program provided to overcome these problems, such as, making poster board designs with the community and providing information on preventing the spread of Covid-19 and installing them in open areas and providing training to make hand sanitizers using natural ingredients with the community and distributing them to the entire community. This service is located in Dauh Puri Kaja Village. The implementation of the work program uses direct training and practical methods. The results of this activity were able to make the target community more active and creative in tackling the spread of Covid-19, adding to the public's insight when traveling out of the house by installing poster boards and using natural materials for making hand sanitizers.

Key words: Prevent covid, be active, be creative

PENDAHULUAN

Kegiatan observasi dilakukan di lingkungan desa dauh puri kaja, yang tepatnya berlokasi di Jalan Blambangan Gang 2, Banjar Mekar Sari, Desa Dauh Puri Kaja, Denpasar Utara, Bali. Kondisi daerah atau lingkungan sekitar dari hasil pengamatan, merupakan komplek perumahan dengan mayoritas masyarakat berasal dari daerah lain di luar kota Denpasar atau masyarakat urban.

Sejak kemunculan wabah virus baru yang dinamakan Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*) yang merupakan jenis penyakit baru disebabkan oleh virus dari golongan coronavirus, yaitu SARS-CoV-2 dan juga sering disebut Virus Corona (Pane, 2020), pemerintah memberikan beberapa kebijakan dan himbauan kepada seluruh masyarakat untuk mengikuti protokol kesehatan yang ketat dengan gerakan 5M Covid-19 yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilisasi dan interaksi (Anastasia, 2021). Tetapi sebagian masyarakat di Desa Dauh Puri Kaja masih belum memahami dan melaksanakan secara maksimal gerakan tersebut. Masyarakat belum sepenuhnya mengetahui tentang bahaya Virus Covid-19 sehingga perlu adanya kesadaran, sosialisasi dan berbagai upaya kepada masyarakat untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dalam menangani wabah yang telah menjadi pandemic saat ini, agar masyarakat di Desa Dauh Puri Kaja dapat terhindar dari penularan Covid-19.

Tabel 1. Analisis Situasi

No	Bidang	Permasalahan	Solusi
1	Pelatihan	Rendahnya perhatian masyarakat melaksanakan	Memberikan sosialisasi terkait

		5M	pandemic covid-19
2	Pelatihan	Kurangnya pemahaman masyarakat untuk memanfaatkan bahan-bahan alami bentuk penanggungan covid-19	Memberikan pelatihan masyarakat memanfaatkan bahan-bahan alami untuk membuat <i>hand-sanitizer</i> .
3	Sosialisasi	Kurangnya aktifitas dan kreativitas masyarakat saat masa pandemic covid-19	Membuat desain papan poster bersama masyarakat.

RUMUSAN MASALAH

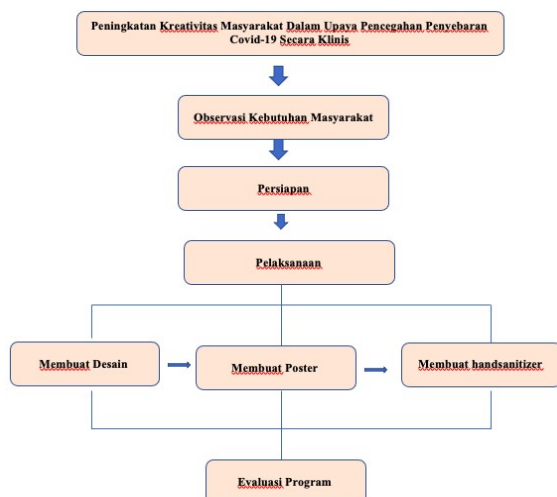
Setelah melakukan observasi langsung di daerah, permasalahan utama masyarakat adalah :

1. Kurangnya sosialisasi secara langsung terhadap masyarakat setempat tentang cara pencegahan penyebaran Covid-19.
2. Kurangnya keaktifan masyarakat dalam menanggulangi penyebaran Covid-19.
3. Kurangnya pemahaman dalam pemanfaatan bahan – bahan alami untuk pembuatan *hand sanitizer* untuk dijadikan sumber usaha.

METODE

Metode pelaksanaan merupakan metode yang menggambarkan penguasaan penyelesaian pekerjaan yang sistematis dari awal sampai akhir meliputi tahapan, urutan pekerjaan utama dan uraian, cara kerja dari

masing-masing jenis kegiatan pekerjaan utama yang dapat dipertanggungjawabkan secara teknis (Doe, 2020). Pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada diagram alir berikut ini.



Gambar 1: Diagram Alir Pelaksanaan Pengabdian.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini berdasarkan diagram alur diatas melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di Desa Dauh Puri Kaja dengan wawancara kepada beberapa masyarakat di daerah tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan – permasalahan yang di alami selama masa pandemi berlangsung.

2. Melakukan Persiapan

Setelah melakukan observasi dan mengetahui permasalahan yang di hadapi oleh masyarakat sasaran. Selanjutnya dilakukan beberapa persiapan seperti menyediakan desain poster dan papan kayu yang akan

digunakan dalam pembuatan desain papan poster. Kemudian mempersiapkan bahan alami yang digunakan untuk pembuatan *hand sanitizer* agar dapat dibagikan kepada masyarakat di lingkungan Desa Dauh Puri Kaja.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan program kerja ini dilakukan secara tatap muka yang menggunakan metode pelatihan dan praktik secara langsung. Tujuan menggunakan metode pelatihan ini adalah untuk memperoleh dan meningkatkan kemampuan - kemampuan yang diperlukan dalam melakukan suatu pekerjaan (Makplus, 2015). Masyarakat sasaran diberikan pelatihan berupa pembuatan desain papan poster dan hand sanitizer berbahan alami, dengan menggunakan bahan yang telah dipersiapkan oleh mahasiswa pelaksana kegiatan program kerja. Kegiatan ini dilakukan untuk melatih keterampilan masyarakat dalam membangun kreativitas dan keaktifan masyarakat dalam mananggulangi penyebaran Covid-19. Selanjutnya masyarakat sasaran mempraktikkan secara berkelompok bersama mahasiswa pelaksana program kerja tentang cara pembuatan desain papan poster dan hand sanitizer berbahan alami sehingga setelah kegiatan pengabdian ini berakhir masyarakat sasaran dapat membuatnya secara mandiri.

4. Evaluasi akhir kegiatan.

Setelah masyarakat memahami tentang cara pembuatan desain papan poster dan hand sanitizer berbahan alami, kegiatan evaluasi ini dilakukan melalui wawancara kepada

masyarakat sasaran. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk membuat perbaikan agar pekerjaan selesai sesuai dengan rencana (Abdi, 2021). Kegiatan program kerja yang dilaksanakan di Desa Dauh Puri Kaja terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan program kerja yang telah disepakati bersama masyarakat sasaran.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan program kerja ini dilakukan secara tatap muka yang menggunakan metode pelatihan dan praktik secara langsung. Tujuan menggunakan metode pelatihan ini adalah untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan yang diperlukan dalam melakukan suatu pekerjaan (Markplus, 2015).

1. Sosialisasi Kegiatan

Masyarakat sasaran diberikan pelatihan berupa pembuatan desain papan poster dan *hand sanitizer* berbahan alami, dengan menggunakan bahan alami. Kegiatan ini dilakukan untuk melatih keterampilan masyarakat dalam membangun kreativitas dan keaktifan masyarakat dalam mananggulangi penyebaran Covid-19. Setelah masyarakat memahami tentang cara pembuatan desain papan poster dan *hand sanitizer* berbahan alami, kegiatan awal dilakukan melalui sosialisasi kepada masyarakat sasaran. Kegiatan sosialisasi secara intens dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat agar dapat ikut serta berperan aktif dan kreatif dalam pelaksanaan program yang ditawarkan. Kegiatan sosialisasi program kerja yang telah dilaksanakan di Desa Dauh Puri

Kaja dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan program kerja yang telah disepakati bersama masyarakat sasaran. Setelah dilaksanakan sosialisasi maka dilaksanakan evaluasi tentang tanggapan dan respon dari masyarakat. Tujuan dari evaluasi adalah untuk membuat perbaikan agar pekerjaan selesai sesuai dengan rencana (Abdi, 2021).

2. Pelaksanaan Program Pembuatan Desain Poster

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dilingkungan Desa Dauh Puri Kaja, Br. Mekar Sari, Denpasar Utara. Kreativitas serta keaktifan masyarakat sasaran dalam pencegahan penyebaran Covid-19 serta kebiasaan masyarakat untuk tetap mengikuti protokol kesehatan telah berhasil ditingkatkan. Pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan bahan alami untuk pembuatan *hand sanitizer* telah terealisasi dengan baik.

Kegiatan yang telah dilaksanakan di daerah tersebut di antaranya, kegiatan pembuatan desain papan poster bersama masyarakat serta memasang papan poster tersebut di area terbuka dan membuat *hand sanitizer* menggunakan bahan alami bersama masyarakat serta mendistribusikan kepada masyarakat sasaran.



Gambar 2. Pembuatan desain papan poster bersama masyarakat

Pembuatan desain papan poster ini memberi informasi tentang tata cara pencegahan penyebaran Covid-19. Kegiatan ini diawali dengan berdiskusi secara musyawarah bersama masyarakat Desa Dauh Puri Kaja terkait materi yang ingin disampaikan dalam pembuatan desain papan poster. Isi materi yang telah disepakati bersama masyarakat sasaran adalah gerakan 3M yaitu: memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Gerakan tersebut sangat efektif untuk meningkatkan perhatian masyarakat tentang gerakan 5M sehingga banyak masyarakat yang disiplin menerapkannya. Gerakan 5 M adalah gerakan pencegahan penyebaran Covid-19 yang wajib dilakukan (Hms, 2020).

Program kerja selanjutnya adalah memberikan arahan kepada masyarakat tentang cara pembuatan desain papan poster serta mempraktikkan desain papan poster tersebut bersama masyarakat sehingga setelah pengabdian masyarakat ini berakhir masyarakat sasaran bisa membuatnya secara mandiri. Hasil dari kegiatan pembuatan desain papan poster ini dapat meningkatkan kreatifitas serta meningkatkan perhatian masyarakat dalam menanggulangi penyebaran Covid-19.

3. Sosialisasi Pencegahan Covid-19 dengan Pemasangan Poster.

Setelah dilaksanakan pembuatan papan poster oleh masyarakat, maka kemudian papan poster dipasang di area terbuka umum. Papan poster ini dipasang di sekitar desa dan jalan raya yang mudah ditemukan dan memberi pengetahuan kepada masyarakat.



Gambar 3. Pemasangan desain papan poster di area terbuka

Pemasangan desain papan poster di area terbuka ini dilaksanakan bersama anggota Stt Br. Mekar Sari di lingkungan Desa Dauh Puri Kaja, ini bertujuan untuk mengingatkan kembali kepada masyarakat untuk tetap mengikuti protokol kesehatan saat berpergian ke luar rumah serta menambah informasi dan wawasan masyarakat terkait tata cara pencegahan penyebaran Covid-19.

4. Pembuatan Hand Sanitizer Berbahan Alami

Selain program kerja sosialisasi pencegahan covid-19 dengan pembuatan poster, dalam kegiatan ini masyarakat sasaran dikenalkan dengan pembuatan hand sanitizer berbahan alami.



Gambar 4. Pembuatan hand sanitizer berbahan alami

Pada kegiatan ini dilakukan dengan membuat *hand sanitizer* yang menggunakan bahan alami bersama masyarakat. Bahan utama yang digunakan untuk pembuatan *hand sanitizer* berbahan alami adalah daun sirih dan jeruk nipis. Setelah mengetahui tata cara pemanfaatan bahan alami untuk pembuatan *hand sanitizer* yang ramah lingkungan, masyarakat dapat mengaplikasikan pembuatan *hand sanitizer* secara alami yang dapat digunakan sehari – hari ataupun dapat dijadikan sebagai sumber usaha baru. *Hand sanitizer* merupakan pembersih tangan instan yang digunakan untuk menghindari diri dari bakteri yang ada di tangan. Pada pembuatan *hand sanitizer* ini menggunakan bahan alami berupa daun sirih dan jeruk nipis. Daun sirih sendiri memiliki kandungan minyak atsiri yang merupakan sebuah senyawa yang berfungsi sebagai anti bakteri, sedangkan buah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia Swingle*) memiliki rasa pahit dan asam untuk mengurangi bau yang kurang sedap dari daun sirih (Miftah et al., 2020).

5. Distribusi Hand Sanitizer secara gratis

Hand sanitizer dengan bahan alami yang telah diciptakan, kemudian didistribusikan kepada masyarakat untuk digunakan sehari-hari. Bagi masyarakat yang telah memiliki keterampilan dalam membuat *hand sanitizer* berbahan alami, dapat memanfaatkan keterampilan yang telah dimiliki untuk membuka usaha baru dan memasarkan produk ini.



Gambar 5. Pembagian Hand Sanitizer Berbahan Alami

Hand sanitizer ini dapat digunakan dengan menyemprotkan ke tangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas. Dalam penggunaannya, *hand sanitizer* yang menggunakan daun sirih dan jeruk nipis ini hanya dapat bertahan selama 2 hari saja dikarenakan berasal dari bahan alami. Tujuan pembagian *hand sanitizer* ini adalah sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 dan masyarakat sasaran sehingga masyarakat dapat membiasakan diri untuk membersihkan tangan dengan menggunakan *hand sanitizer* setelah kontak fisik dengan orang lain.

Tabel 2. Realisasi Hasil Pencapaian dan Evaluasi

No	Jenis Program Kerja	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi	Evaluasi
1.	Pembuat desain papan poster dan memasang di area terbuka	Membuat desain papan poster bersama masyarakat sasaran yang berisi sosialisasi tentang penerapan 3M yaitu mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak dan memasang desain papan poster tersebut di area terbuka.	100 %	Papan poster dapat digunakan oleh masyarakat sebagai media sosialisasi tentang penerapan 3M yaitu mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak. Memberikan keterampilan baru bagi masyarakat untuk membuat papan poster.
2.	Pembuatan hand sanitizer menggunakan bahan alami dan membagikannya	Membuat hand sanitizer dengan menggunakan bahan alami dari daun sirih dan jeruk nipis bersama masyarakat sasaran	100 %	Hand sanitizer alami dapat digunakan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan

		dan membagikannya.		pilant membuat handsanitizer dapat menghasilkan produk yang meningkatkan nilai ekonomis.
--	--	--------------------	--	--

Berdasarkan Tabel di atas spesifikasi dari hasil kegiatan dapat dijelaskan yaitu : Membuat desain papan poster bersama masyarakat tentang informasi sosialisasi pencegahan penyebaran Covid-19 dan memasang di area terbuka. Dengan program tersebut, masyarakat dapat aktif dan kreatif dalam menanggulangi penyebaran Covid-19. Sehingga dapat memperluas pengetahuan masyarakat sasaran tentang Covid-19. Membuat hand sanitizer dengan menggunakan bahan alami dari daun sirih dan jeruk nipis bersama masyarakat dan membagikannya merupakan salah satu kegiatan positif yang bermanfaat. Masyarakat sudah memahami pemanfaatan bahan – bahan alami dari daun sirih dan jeruk nipis untuk pembuatan hand sanitizer. Berdasarkan kegiatan tersebut hasil evaluasi yang dari kegiatan ini adalah, kedua program memberikan manfaat kepada masyarakat baik berupa tambahan keterampilan dan solusi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

SIMPULAN

Setelah kedua program terlaksana maka dapat ditarik kesimpulan dan

beberapa saran yang dijelaskan dalam sub bab ini.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat pencegahan Covid-19 di Desa Dauh Puri Kaja, Br. Mekar Sari terlaksana dengan baik. Program kerja yang telah dilaksanakan di daerah tersebut diantaranya, kegiatan pembuatan desain papan poster bersama masyarakat serta memasang papan poster tersebut di area terbuka dan membuat *hand sanitizer* menggunakan bahan alami bersama masyarakat serta mendistribusikannya secara gratis, kegiatan ini terlaksana (realisasi 100%). Hal ini oleh karena adanya dukungan penuh dari masyarakat di Desa Dauh Puri Kaja sehingga masyarakat tersebut mau menerima serta mengikuti arahan yang diberikan, dan karena mudah mendapatkan bahan alami yang digunakan untuk pembuatan *hand sanitizer*. Dengan terlaksananya program kerja tersebut, kreativitas serta keaktifan masyarakat sasaran dalam menangani penyebaran pencegahan Covid-19 telah berhasil ditingkatkan dan masyarakat sasaran mengetahui tata cara pembuatan *hand sanitizer* yang menggunakan bahan alami serta memperluas pengetahuan masyarakat terkait pencegahan penyebaran Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, H. (2021). *Tujuan Evaluasi, Pengertian, Fungsi, dan Tahapannya yang Perlu Dipahami*.
tu
- Anastasia, T. (2021). *Gerakan 5M COVID, Kunci Sukses Mengakhiri Pandemi*.
<https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3644583/mau-pandemi-usai-ketahui-pentingnya-gerakan-5m-covid-19>
- Doe, M. T. (2020). *Metode Pelaksanaan Pekerjaan*.
<https://mirhanmorowaliutara.com/2020/06/03/metode-pelaksanaan-pekerjaan/>
- Hms, D. (2020). *MENCEGAH LEBIH BAIK DARI MENGOBATI, 3M CEGAH KERUGIAN AKIBAT COVID 19 | Portal Resmi Pemda Kabupaten Sukabumi*.
<https://sukabumikab.go.id/portal/berita-daerah/3573/mencegah-lebih-baik-dari-mengobati-3m-cegah-kerugian--akibat-covid-19.html>
- Makplus, O. (2015). *Tujuan dan Manfaat Pelatihan - Definisi dan Pengertian Menurut Ahli*. <http://www.definisi-pengertian.com/2015/06/tujuan-dan-manfaat-pelatihan.html>
- Miftah, A., Munasikhah, S., Abadiyah, P. S., & Lestari, L. (2020). Pemanfaatan Daun Sirih Dan Jeruk Nipis Sebagai Bahan Hand Sanitizer Alami. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pane, M. D. C. (2020). *COVID-19 - Gejala, penyebab dan mengobati - Alodokter*.
<https://www.alodokter.com/covid-19>
- UNMAS. (2021). Pusat pengabdian masyarakat dan pengelolaan kuliah kerja nyata universitas maharaswati Denpasar 2021